

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Price-to-Earnings* (P/E) *Ratio*, *Return on Equity* (ROE), dan *Institutional Ownership* terhadap *Stock Return*, mengevaluasi peran Sentimen Publik sebagai variabel moderasi, serta membandingkan relevansi nilai informasi tersebut antara periode awal pasca-IPO (D+3) dan kuartal keempat pasca-IPO (Q4). Menggunakan metode purposive sampling, sebanyak 149 perusahaan yang melaksanakan IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024 diuji melalui regresi data panel, *Moderated Regression Analysis* (MRA), dan regresi *cross-section* berganda. Hasil pengujian model dasar menunjukkan bahwa P/E *Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Stock Return*, sedangkan ROE dan *Institutional Ownership* berpengaruh signifikan negatif. Uji moderasi membuktikan bahwa Sentimen Publik secara signifikan memperlemah pengaruh ROE dan *Institutional Ownership* terhadap *Stock Return* akibat distorsi perilaku investor, namun tidak terbukti memoderasi pengaruh P/E *Ratio*. Analisis komparatif temporal mengonfirmasi pergeseran relevansi nilai secara asimetris seiring pendewasaan pasar; ROE bertransformasi dari berpengaruh signifikan negatif pada fase D+3 menjadi signifikan positif kuat pada Q4, *Institutional Ownership* bergeser dari tidak signifikan menjadi signifikan negatif, sedangkan P/E *Ratio* tidak mengalami pergeseran signifikansi melewati ambang batas 5%. Peningkatan kapabilitas model yang substansial pada akhir tahun pertama pencatatan menegaskan bahwa penyerapan informasi fundamental secara rasional di pasar modal memerlukan waktu maturitas setelah meredanya kebisingan pasar (market noise).

Kata kunci: *Price Earnings* (P/E) *Ratio*, *Return on Equity* (ROE), *Institutional Ownership*, Sentimen Publik, *Stock Return*, IPO, Efisiensi Pasar.